



Jalan Nasional di Sanggau Butuh Perbaiki



BERLUBANG
Beginilah kondisi jalan nasional di depan Hotel Garden Palace, Kabupaten Sanggau. Foto jalan Jenderal Sudirman di dalam kota Sanggau yang berlubang ini diambil pada Senin (21/11). 157



Menghubungkan Empat Kabupaten di Timur Kalbar

SANGGAU, SP - Ruas jalan nasional yang menghubungkan empat kabupaten di wilayah timur Kalimantan Barat (Kalbar) di Kabupaten Sanggau butuh perbaikan. Seperti di Jalan Jenderal Sudirman, tepatnya di depan Hotel Garden Palace dalam kota Sanggau, kondisinya

berlubang. Warga Sanggau Munawar Abdurrahim berharap, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) jalan nasional segera melakukan perbaikan. Pasalnya, jika dibiarkan dikhawatirkan menimbulkan korban akibat kecelakaan di ruas jalan nasional tersebut.



John-Hendri

Kepala Dinas BM-SDA Kabupaten Sanggau

Sudah saya kasih tahu PPK jalan nasional, belum juga mereka tindak lanjut”

“Kalau kita lihat kondisi kerusakannya cukup parah, terutama di Jenderal Sudirman itu, tak jarang

kendaraan yang ngerem mendadak gegara tak melihat lubang, apalagi pas hujan, memang tak terlihat karena

yang ngerem mendadak gegara tak melihat lubang, apalagi pas hujan,

Dihubungi Kepala Dinas Bina Marga

dan Sumber Daya Air (BM-SDA) Kabupaten Sanggau John Hendri mengaku kesal dengan PPK jalan nasional. Menurutnya, dia sudah mengusulkan perbaikan sejumlah titik kerusakan jalan nasional yang ada di dalam kota Sanggau, namun belum juga mendapat tanggapan.

“Sudah saya kasih tahu PPK jalan nasional, belum juga mereka tindak lanjut,” ujarnya.

John Hendri berharap, perbaikan segera dilakukan. Hal itu mengingat kerusakan, terutama di depan Hotel Gar-

den Palace yang kondisi kerusakannya cukup parah bisa mengancam keselamatan pengguna jalan, jika tidak segera diperbaiki.

Kepada masyarakat, dia meminta untuk berhati-hati saat melintasi Jalan Jenderal Sudirman, terutama di turunan/tanjakan Semboja dan di depan hotel Garden Palace.

“Saya mengingatkan warga Sanggau yang melintasi Jalan Jenderal Sudirman seperti yang saya sebutkan tadi untuk berhati-hati, jangan ngebut,” tutup John Hendri. **(jul)**